

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG DALAM PROGRAM PENELUSURAN ORANG DENGAN HIV/AIDS *LOSS TO FOLLOW UP* (LFU)

Oleh

VIVI AMELIA

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan global yang masih menjadi perhatian serius. Di Provinsi Lampung, jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 59% dan terdapat 72% dari ODHIV tersebut sedang mendapatkan pengobatan ARV dengan hasil *Viral Load* tersupresi hanya sebanyak 57%. Capaian ini masih jauh dari target fast track 95-95-95, sehingga penanganan pasien *loss to follow up* (LFU) menjadi prioritas penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam penanganan ODHIV yang hilang dari pengobatan (LFU) berdasarkan dimensi program, anggaran, dan prosedur sebagaimana dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger. Pendekatan yang digunakan ialah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi telah berjalan dengan cukup baik pada aspek program yang tercermin dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan dari pengawasan program, verifikasi data, koordinasi lintas sektor, penelusuran aktif pasien, hingga pelaporan hasil penelusuran. Namun pada aspek anggaran, ketiadaan dukungan pendanaan operasional dari APBN dan APBD dinilai belum memadai dan belum berkelanjutan, sehingga kegiatan masih bergantung pada pendanaan hibah, sementara dukungan pemerintah terbatas pada penyediaan logistik layanan HIV/AIDS seperti obat ARV. Pada aspek prosedur, pelaksanaan telah mengacu pada pedoman nasional, tetapi penerapannya belum optimal karena kendala data pasien yang tidak valid, nomor kontak tidak aktif, serta beban kerja petugas. Penelitian ini menegaskan perlunya edukasi, penguatan pendanaan, pemutakhiran data, dan konsistensi penerapan prosedur untuk meningkatkan efektifitas penanganan pasien LFU dan mendukung pencapaian target pengendalian HIV/AIDS.

Kata kunci: Implementasi strategi, *loss to follow up*, HIV/AIDS.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY OF THE LAMPUNG PROVINCIAL HEALTH OFFICE IN THE PROGRAM FOR TRACING PEOPLE WITH HIV/AIDS LOSS TO FOLLOW-UP (LFU)

By

VIVI AMELIA

HIV/AIDS remains a serious global health concern. In Lampung Province, 59% of people living with HIV know their status, and 72% of them are receiving antiretroviral treatment (ART) with a viral load suppression rate of only 57%. This achievement is still far from the 95-95-95 fast track target, making the management of patients lost to follow-up (LFU) a key priority. This study aims to analyze the implementation of the Lampung Provincial Health Office's strategy in handling PLHIV who are lost to treatment (LFU) based on the dimensions of program, budget, and procedures as proposed by Wheelen and Hunger. The approach used is descriptive qualitative through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the implementation of the strategy has been quite successful in terms of the program aspect, as reflected in the various activities that have been carried out, from program supervision, data verification, cross-sector coordination, active patient tracing, to reporting the results of the tracing. However, in terms of budget, the lack of operational funding support from the state and regional budgets was deemed inadequate and unsustainable, so activities still depended on grant funding, while government support was limited to the provision of HIV/AIDS service logistics such as ARV drugs. In terms of procedures, implementation had referred to national guidelines, but their application was not optimal due to constraints such as invalid patient data, inactive contact numbers, and the workload of officers. This study emphasizes the need for education, strengthened funding, data updates, and consistent implementation of procedures to improve the effectiveness of LFU patient management and support the achievement of HIV/AIDS control targets.

Keywords: Strategy implementation, loss to follow up, HIV/AIDS.